

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Self efficacy merupakan salah satu tindakan yang efektif dalam pengelolaan DM tipe 2 yang juga menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi *self care* dalam mengelola kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2. Hal tersebut akan merefleksikan keyakinan pada diri mengenai sejauhmana tindakan *diabetes self care* tersebut dapat membantu pasien dalam mengontrol glukosa darahnya. Perilaku *self care* tersebut akan menjadi tanggung jawab pasien dalam mengelola penyakitnya.

Berbagai hasil penelitian dan pembahasan mengenai *self efficacy* dan *self care* pada pasien diabetes melitus tipe 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Self efficacy* pada pasien diabetes melitus tipe 2 menunjukkan *self efficacy* rendah dengan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol dan *self efficacy* tinggi dengan kadar glukosa darah yang terkontrol.
2. *Self care* pada pasien diabetes melitus tipe 2 rata-rata dengan kategori baik berjumlah sebagian responden dengan kontrol glikemik yang terkontrol dan kategori kurang berjumlah sebagian responden juga dengan kontrol glikemik yang tidak terkontrol.
3. Kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 rata-rata kontrol glikemik terkendali dengan nilai $<6.5\% - >7.2\%$
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan *self care* dengan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan nilai $p=0,001- p=0,002$

B. Saran

1. Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan dapat bermanfaat dalam pemberian asuhan keperawatan dalam hal pemberian edukasi mengenai self efikasi untuk meningkatkan keyakinan diri yang nantinya dapat mempertahankan kontrol glikemik pasien DM.

2. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna bagi individu penderita dan masyarakat disekitarnya untuk meningkatkan kemandirian pasien dalam mengelola penyakitnya dan mampu mempertahankan kontrol glikemik pada pasien DM.